

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diulas di atas, maka dari itu dapat disimpulkan :

5.1.1 Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian, diketahui bahwa pasien hemodialisis mengalami tingkat kecemasan yang ditandai dengan gejala subjektif seperti merasa khawatir, sulit berkonsentrasi, serta gejala objektif seperti gelisah, tekanan darah meningkat, dan pola tidur terganggu. Aromaterapi lavender diberikan pada pasien dengan kriteria mengalami kecemasan sedang hingga ringan saat menjalani hemodialisis.

5.1.2 Diagnosis

Diagnosis utama yang ditegakkan adalah Ansietas (D.0080) berhubungan dengan ketakutan menghadapi prosedur hemodialisis dan efek sampingnya. Diagnosis ini ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian subjektif dan objektif serta menggunakan instrumen HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang menunjukkan adanya kecemasan.

5.1.3 Implementasi

Implementasi dilakukan dengan pemberian aromaterapi lavender selama sesi hemodialisis dengan cara meneteskan minyak esensial lavender ke kapas dan diletakkan di samping tempat tidur pasien. Proses ini dilakukan secara terstruktur selama 3 kali pertemuan. Intervensi ini dipadukan dengan pendekatan edukatif dan lingkungan yang nyaman untuk memaksimalkan efek relaksasi.

5.1.4 Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan skor kecemasan pasien sebelum dan sesudah intervensi aromaterapi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan signifikan tingkat kecemasan pada

kedua subjek penelitian. Hal ini menandakan bahwa intervensi aromaterapi lavender memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis pasien selama hemodialisis.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan aromaterapi lavender sebagai intervensi keperawatan non-farmakologis, khususnya untuk mengurangi kecemasan pada pasien hemodialisis. Pengukuran tingkat kecemasan seharusnya dilakukan sebelum dan sesudah hemodialisa setiap hari.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit/Instansi Pelayanan Kesehatan

Aromaterapi dapat diintegrasikan sebagai bagian dari pelayanan keperawatan berbasis pendekatan holistik. Rumah sakit juga bisa membuat protokol atau SOP sederhana tentang pemberian aromaterapi, terutama untuk pasien-pasien dengan kondisi kronik yang membutuhkan dukungan psikologis.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dilakukan studi dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti eksperimen atau kuasi-eksperimen, agar dapat memberikan generalisasi yang lebih luas dan validitas yang lebih kuat terhadap efektivitas aromaterapi.

5.2.4 Bagi Pasien dan Keluarga

Disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan aromaterapi secara mandiri di rumah, sebagai salah satu cara alami untuk mengelola stres dan kecemasan selama masa pengobatan jangka panjang.